

## REFERENSI

- Adriani M, Wirjatmadi B. (2016). Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta. Prenada Media.
- Acosta AM, Haddad L. (2014). The politics of success in the fight against malnutrition in Peru. Elsevier Food Policy, Volume 44, Pages 26-35.
- Almatsier S, Soetardjo S, Soekatri M. (2011). Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Alwazzan RA, Baseer MAO, Mohammed O, ALMugeiren, Ingle NA. (2021). Dental Professional's Knowledge, Preventive Awareness and Attitude Towards COVID-19 in Saudi Arabia A Cross-Sectional Survey. Risk Management and Healthcare Policy 2021:14 2277–2288.
- Badan Perencanaan Nasional dan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Analisis Lanskap: Kajian Negara Indonesia Laporan Final. Retrieved 11 Agustus 2020, from Info [https://www.who.int/nutrition/landscape\\_analysis/IndonesiaLandscapeAnalysisCountryAssessmentReport\\_Bahasa.pdf](https://www.who.int/nutrition/landscape_analysis/IndonesiaLandscapeAnalysisCountryAssessmentReport_Bahasa.pdf).
- Badan Pusat Statistik. (2019). Kabupaten Bone Dalam Angka. BPS Kabupaten Bone.
- Becker S, Black RE, Brown KH. (1991). Relative Effects of Diarrhea, Fever, and Dietary Energy Intake on Weight Gain in Rural Bangladeshi Children. The American Journal of Clinical Nutrition. Volume 53, Issue 6, Pages 1499–1503.
- Black RE, Victora CG, Walker SP, Bhutta ZA, Christian P, de Onis M, Ezzati M, McGregor SG, Katz J, Martorell R, Uauy R. (2013). Maternal and Child Undernutrition I; Maternal and Child Undernutrition and Overweight in Low-Income and Middle-Income Countries. The Lancet, 382: 427-51.
- Black RE, Allen LH, Bhutta ZA, eld Caulfi LE, de Onis M, Ezzati M, Mathers C, Rivera J. (2008). Maternal and Child Undernutrition 1. Maternal and child undernutrition: global and regional exposures and health consequences. The Lancet, 371: 243–60.

- Black RE, Brown KH, Becker S. (1984). Malnutrition is a determining factor in diarrheal duration, but not incidence, among young children in a longitudinal study in rural Bangladesh. *The American Journal of Clinical Nutrition*. Volume 39, Issue 1, Pages 87-94.
- Blossner M, de Onis M. (2005). *Malnutrition: quantifying the health impact at*. Geneva: World Health Organization. (WHO Environmental Burden of Disease Series, No. 12).
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada.
- Bullen PAB. (2011). The Positive Deviance/Hearth Approach to Reducing Child Malnutrition: Systematic Review. *A European Journal Tropical Medicine and Health*. Volume 16, No 11. PP1354-1366. <https://doi.org/10.1111/j.1365-3156.2011.02839.x>.
- Candra IW, Harini IGA, Sumitra IN. (2017). *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Caulfield LE, De Onis M, Blossner M, Black RE. (2004). Undernutrition as an Underlying Cause of Child Deaths Associated With Diarrhea, Pneumonia, Malaria, and Measles. *The American Journal of Clinical Nutrition*. Volume 80, Issue 1, Pages 193–198.
- Caulfield LE, Richard SA, Rivera JA, Musgrove P, Black RE. (2006). Stunting, wasting, and micronutrient deficiency disorders. In *Disease Control Priorities in Developing Countries*. 2nd edition. The International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK11761/>.
- Chasanah SU. (2015). Peran Petugas Kesehatan Masyarakat Dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu Pasca Mdgs 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. Vol 9, No 2. 73-79. Helmizar. 2013. Evaluasi kebijakan Jaminan Persalinan dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9(2): 197-205.
- Christian P, Lee SE, Angel MD, Adair LS, Arifeen SE, Ashorn P, Barros FC, Fall CHD, Fawzi WW, Hao W, Hu G, Humphrey JH, Huybregts L, Joglekar CV, Kariuki SK, Kolsteren P, Krishnaveni GV, Liu E, Martorell R, Osrin D, Persson LA, Ramakrishnan U, Richter L,

- Roberfroid D, Sania A, Kuile FO, Tielsch J, Victora CG, Yajnik CS, Yan H, Zeng L, Black RE. (2013). Risk of Childhood Undernutrition Related to Small-For-Gestational Age and Preterm Birth in Low- and Middle-Income Countries. *International Journal of Epidemiology*. Volume 42, Issue 5, Pages 1340–1355.
- Darmawan K N. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*, Volume 5 nomor 2.
- De Onis M, Branca F. (2016). Childhood Gizi kurang: a Global Perspective. *Maternal & Child Nutrition*. Department of Nutrition For Health and Development. Geneva: World Health Organization. 12 (Supp.I), pp. 12-26.
- Depkes RI. (2003). *Panduan Pelatihan Kader Posyandu Partisipasi*. Jakarta; Bakti Husada.
- Dever, A. (1984). *Epidemiology of Health Services Utilization*. Aspen system Corporation, Rockville, Maryland.
- Dicker D, Nguyen G, Abate D, Abate KH, Abay SM, Abbafati C, Abbasi N, dkk. (2018). Global, regional, and national age-sex-specific mortality and life expectancy, 1950–2017: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2017. *The Lancet* **392**, 1684-1735.
- Didah, Madjid TH, Rachmadi D, Husin F, Setiawati EP, Sukandar H. (2019). Pelatihan Posyandu yang Telah Dimodifikasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Peran Serta Masyarakat dan Cakupan Jumlah Kunjungan KIA. *Jurnal Kebidanan*. Vol 5, No 1. 43-51. <https://core.ac.uk/download/pdf/230555377.pdf>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bone. (2019). *Prevelensi Data Status Gizi BALITA Kabupaten*. Bone. laporan tahun 2018, 2019.
- Djaiman SPH, Wardhani NK, Sihadi, Sari K, Putri DSK, Rachmalina R, Utami NH, Susilawati MD, Chitijani R, dan Febriani. (2018). Disparitas BALITA Kurang Gizi di Indonesia. *Media Litbangkes*, Vol. 28 No. 3, 201 – 210.

- Endsley MR. (2018). Expertise and situation awareness. In K. A. Ericsson, R. R. Hoffman, A. Kozbelt, & A. M. Williams (Eds.), *The Cambridge handbook of expertise and expert performance* (pp. 714–741). Cambridge University Press.
- Erwin RR, Machmud R, Utama BI. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol 6. No 3.
- Fitriyah A, Purbowati N, Follona W. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Dengan Balita ke Posyandu. *The Southeast Asian Journal of Midwifery* Vol. 5, No.2. p: 79-83.
- Galler JR, M.D., Rasey F, F.R.C.P., Solimano G, M.D., Lowelled WE, M.D. (1983). The Influence of Early Malnutrition on Subsequent Behavioral Development: II. Classroom Behavior. *Journal of the American Academy of Child Psychiatry*, 22, 1:16-22.
- Gagne, R.M, Briggs, L.J. (1974). *Principles of Instructional Design*. New York: Holt Renehart and Winston Inc.
- Hafizurrachman. (2009). Sumber Daya Manusia Rumah Sakit di Q-Hospital. *Majalah Kedokteran Indonesia* 59 (8): 343-347.
- Hastoety SP, Wardhani NK, Sihadi, Sari K, Putri DSK, Rachmalina R, Utami NH, Susilawati MD, Chitijani R, Febriani. (2018). Disparitas BALITA Kurang Gizi di Indonesia. *Ejournal2.litbang kemenkes.go.id. Median Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* 28 (3). 201-210.
- Helmizar. 2013. Evaluasi kebijakan Jaminan Persalinan dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9(2): 197-205.
- Hepiyansori, Tamimi I. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Petugas Laboratorium Kesehatan Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri. *Jurnal Ilmiah Farmacy*, Vol. 6 No.1.
- Hidana R, Shaputra R, Maryati H. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Pasien Luar Wilayah Di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor



- Tahun 2018. Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Vol. 1 No. 2.
- Indriani RA, Zulfendri, Utama S. (2018). Pengaruh Karakteristik Organisasi Terhadap Pemanfaatan Posbindu Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Puskesmas Helvetia. *Journal of Community Medicine and Public Health*. Volume 34 Nomor 9. 351-356.
- International Food Policy Research Institute. (2016). *From Promise to Impact: Ending Malnutrition by 2030*. Global Nutrition Report. Washington, DC.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta. Absolute Media.
- Kalsum U, Jahari AB. (2015). Strategi Menurunkan Prevelensi Gizi Kurang pada BALITA di Provinsi Jambi. *JMJ*, Volume3, nomor 1. Hal: 45-59.
- Kasirye I. (2010). What are the Successful Strategies for Reducing Malnutrition Among Young Children in East Africa?. UNDP-HDRO Occasional Papers No. 2010/15, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2351511>.
- Kementerian Kesejahteraan Rakyat. (2013). *Pedoman Perencanaan Program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka 1000 Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)*. Jakarta, DKI Jakarta, Republik Indonesia: Kementerian Koordinator bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan United Nations Children's Fund (2017). *Laporan Baseline SDG tentang Anak-Anak di Indonesia* Jakarta: BAPPENAS dan UNICEF.
- Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Hasil Utama RISKESDA 2018*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Beban Ganda Penyakit Mengancam Indonesia*. Retrieved 14 Juli 2020, from Info Litbangkes: <https://www.litbang.kemkes.go.id/beban-ganda-penyakit-mengancam-indonesia/>.

- Kementerian Kesehatan Direktorat Gizi Masyarakat. (2018). Buku Saku Pemantauan Status Gizi (PSG). Jakarta; Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik, Profil Anak Indonesia. (2019). Profil Anak Indonesia Tahun 2019. Jakarta. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).
- Kinyoki D, Berkley J, Moloney G, Kandala N, Noor A. (2015). Predictors of the risk of malnutrition among children under the age of 5 years in Somalia. *Public Health Nutrition*, 18(17), 3125-3133. doi:10.1017/S1368980015001913
- Lahariya, C. (2008). Maternal and Child Undernutrition: The Lancet Series and Indian Perspective. India: Indiana Pediatrics. Volume 45.
- Lerm BR, Silva IC, Costa JC, Victora CG. (2020). The double burden of malnutrition in under-five children at national and individual levels: observed and expected prevalence in ninety-three low- and middle-income countries.
- Lutter CK, Daelmans BMEG, De Onis M, Kothari MT, Ruel MT, Arimond M, Deitchler M, Dewey KG, Blossner M, Borghi E. (2011). Undernutrition, Poor Feeding Practices, and Low Coverage of Key Nutrition Interventions. *Pediatrics*. Vol. 128, Issue 6 128(6), e1418-e1427.
- Mahardika AA, Fakhruddin, Suminar T. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Keberhasilan Program Paud yang Terintegrasikan Dengan Posyandu. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. Vol. 3 No 2 Hlm. 158- 165.
- Malekafzali H, Abdollahi Z, Mafi A, Naghavi M. (2000). Community-based nutritional intervention for reducing malnutrition among children under 5 years of age in the Islamic Republic of Iran. *EMHJ - Eastern Mediterranean Health Journal*, 6 (2-3), 238-245. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/118859>.
- Mills J, Harrison H, Franklin R, Birks M. (2017). Case study research: Foundations and methodological orientations. *Forum Qualitative Sozialforschung/Forum: Qualitative Social Research*. DEU, 17.

- Mubarak S, Palutturi S, Zulkifli A, Nuru H. (2016). Factors Affecting Job Satisfaction of Sidenreng Village Midwives Rappang Regency, South Sulawesi Province, Indonesia. *International Journal of Health Sciences & Research* (www.ijhsr.org) Vol.6; Issue: 1.
- Mujiati. (2016). Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan pada fasilitas kesehatan tingkat pertama dalam era jaminan kesehatan nasional di delapan kabupaten-kota di Indonesia. *Media Litbangkes* 26(4):201-210.
- Nawawi M. (2012). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Tenaga Kesehatan terhadap Kinerja Pusat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Sosial dan Pembangunan*. Vol 28 no 1.
- Ningsih S, Kristiawati, Krisnana I. (2015). Hubungan Perilaku Ibu Dengan Status Gizi Kurang Anak Usia Toddler. *Jurnal Pediomaternal* 58. Vol.3. No 1.
- Nemati M, Ebrahimi B, Nemati F. (2020). Assessment of Iranian Nurses' Knowledge and Anxiety Toward COVID-19 During the Current Outbreak in Iran. *Archives of Clinical Infectious Diseases*. e102848 doi: 10.5812/archcid.102848.
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Olofin I, McDonald CM, Ezzati M, Flaxman S, Black RE, Fawzi WW, E Laura, Caulfield, Danaei G et al. (2013). Associations of Suboptimal Growth With All-Cause And Cause-Specific Mortality in Children Under Five Years: a Pooled Analysis of Ten Prospective Studies. *PLoS One*; 8 (5): e64636. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0064636>.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Nomor 2. 2 Januari. Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta: Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah. (1996). Nomor 32, 22 Mei. Tentang Tenaga Kesehatan. Jakarta: Negara Republik Indonesia.
- Pohan, I S. 2007. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. EGC: Jakarta
- Puspo Edi Giriwono, Stefanus Indrayana. (2015). *Gerakan Scaling-up Nutrition (SUN): Meningkatkan Kerja sama Kemitraan Multi*

Stakeholder Dalam Mengatasi Tantangan Kekurangan Zat Gizi di Indonesia. *Jurnal Mutu Pangan*. Vol 2 (1): 74-79.

- Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat. Balitbangkes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Studi status Gizi BALITA Terintegrasi SUSENAS 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pujiati K, Arsyad DS, Dwinata I. (2017). Identifikasi Kasus Kekurangan Gizi Pada Anak dibawah Usia Lima Tahun di Kota Makassar. *Kes Mas; Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*. Vol 11. Issue 2. Pp 140-145.
- Rice AL, Sacco L, Hyder A, Black RE. (2000). Malnutrition as an Underlying Cause of Childhood Deaths Associated With Infectious Diseases In Developing Countries. *SciELO, Bulletin of the World Health Organization*.  
<https://www.scielosp.org/article/bwho/2000.v78n10/1207-1221/en/>.
- Rona firmana, delmi sulastris, yuniar lestari,rf. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi anak BALITA diwilayah kerja PUSKESMAS nanggalo padang; *jurnal kesehatan andalas*. 4 (1).
- Rosidin U, Eriyani T, Shalahuddin I. (2020). Pengelolaan Posyandu Citra Sebagai Upaya Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Bidang Kesehatan Di Rt 04 Rw 12 Desa Jayaraga Tarogong Kidul Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 3 Nomor 2. 220-229.
- Salamah N, Sulistyani N. (2018). Pelatihan Peran Serta Kader Posyandu Dalam Pemberian Edukasi Kepada Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 2, No. 2. Hal. 249-256.
- Sambas G. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu-Ibu Anak Balita Ke Puskesmas Bojongherang Kabupaten Cianjur. *Program studi ilmu kesehatan masyarakat pasca sarjana UI*.
- Saptiwi B, Hanafi M, Purwitasari D. (2019). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut (Ohi-S) Warga Samin Surosentiko Kabupaten Blora. *Jurnal Kesehatan Gigi* 6. 68-71.

- Saputra M, Marlinae L, Rahman F, Rosadi D. (2015). Program Jaminan Kesehatan Nasional Dari Aspek Sumber Daya Manusia Pelaksana Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 11(1):32-42  
doi: 10.15294/kemas.v11i1.3462.
- Siddiq NR, Haque N, Goni A. (2011). Malnutrition of Under-Five Children; Evidence From Bangladesh. *Asian Journal of Medical Sciences* 2. 113-119.
- Subagyo W, Mukhadiono, Wahyuningsih D. (2015). Peran Kader Dalam Memotivasi Ibu Balita Berkunjung Ke Posyandu. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 10, No.3.
- Sulaeman A, Sarwoprasodjo S, Saputri RD, Khairunnisa L. (2020). Program Pendampingan BALITA Gizi Kurang di Desa Mlokomanis Wetan, Kabupaten Wownogiri. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, Vol 2 (3): 372–377.
- Suparyanto. (2013). Sekilas Tentang Mutu Pelayanan Kesehatan. <https://dr-suparyanto.blogspot.com/2013/01/sekilas-tentang-mutu-pelayanan-kesehatan.html>.
- Syafar M. (2020). Aliran Dasar Dalam Penelitian Kualitatif. Mata Kuliah Azaz-azaz Penelitian. Makassar. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi Promosi Kesehatan, Universitas Hasanuddin.
- Tedi, Fadly, Ridho R. (2018). Hubungan Program Germas Terhadap Kebiasaan Hidup Masyarakat Yang Telah dan Belum Mendapatkan Sosialisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukarame Palembang. *Jurnal Kesehatan Palembang*. Volume 13 No.1.
- Thamaria N. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Trisanantoro, Laksono. (2009). *Memahami Penggunaan ilmu ekonomi dalam Manajemen Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tse ADP, Suprojo A, Adiwidjaja I, Andy Dikson P. Tse, (2017). Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol 6, No 1.

- Tzioumis E dan Adair LS. (2014). Childhood Dual Burden of Under- and Overnutrition in Low- and Middle-income Countries: A Critical Review. *Food and Nutrition Bulletin*. Volume: 35 issue: 2, page(s): 230-243.
- Ulfa M, Syahbandir M, Rahman A. (2019). Analisis Program Penurunan Status Gizi Buruk BALITA Oleh Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. Volume 4, nomor 4.
- Umayana HT, Cahyati WH. (2015). Dukungan Keluarga Dan Tokoh Masyarakat Terhadap Keaktifan Penduduk Ke Posbindu Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 11 (1). 96-101.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). Nomor 36. Tahun. Tentang Kesehatan. Jakarta. Republik Indonesia.
- United Nations. (2015). Transforming Our World; The 2030 Agenda for Sustainable Development. A/RES/70/1.
- UNICEF. (2018). Progress For Everychild in The SDG Era. Data And Analytics Section Division of Data. Research And Policy 3 UN Plaza. New York. United Nations Children's Fund (UNICEF).
- UNICEF. (2019). The State of the World's Children 2019. Children, Food and Nutrition: Growing well in a changing world. New York: UNICEF.
- UNICEF Indonesia. (2019). Laporan Unggulan. Status Anak Indonesia. Anak, Pangan dan Gizi. UNICEF Indonesia. <https://www.unicef.org/indonesia/id/status-anak-dunia-2019>
- UNICEF. (2020). Malnutrition. Unicef For Every Child. UNICEF Data: Monitoring the situation of children and women. Retrieved 2 Juli 2020. From <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/#more-1684>.
- United Nations Children's Fund (UNICEF), World Health Organization, International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank. (2019). Levels and Trends in Child Malnutrition Estimates. Geneva. Key Findings of The 2019 Edition of The Joint Child Malnutrition Estimates. Geneva. World Health Organization. Licence CC BY NC, SA 3:0 IGO.

- Victora CG, Adair L, Fall C, Hallal PC, Martorell R, Richter L, Sachdev HS. (2008). Maternal and Child Undernutrition 2, Maternal and Child Undernutrition 2 *Consequences For Adult Health And Human Capital. Lancet*, 371. 340-57.
- Wa ode Nurtina, Amiruddin, Asmawati Munir. (2017). Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada BALITA Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Benu-Benu Kota Kendari. *Jurnal Ampibi 2 (1)* hal 21-27: 12.
- WHO. (2006). Child Growth Standards: Length/height-for-age, Weight-for-age, Weight-for-length, Weight-for-height and Body mass index-for-age: Methods and Development. Geneva. World Health Organization.
- Widodo Y, Muljati S, Salimar. (2012). Partisipasi Masyarakat Dalam Rehabilitasi Anak BALITA Kurang Gizi Melalui Program Edukasi dan Rehabilitasi Gizi (PERGIZI). *Penel Gizi Makan*, 35(2): 136-149.
- Wignjosoebroto S. (2008). Ergonomi studi Gerak dan Waktu. Surabaya. Ed.1. Cek.3. Guna Widya.
- World Health Organization and UNICEF. (2009). child growth standards and the identification of severe acute malnutrition in infants and children: A Joint Statement. Geneva. World Health Organization.
- Yin RK. (2017). Case Study Research and Applications: Design and Methods, Sage Publications.
- Zulfianto NA, Rachmat M. (2017). Surveilans Gizi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Permintaan Menjadi Responden

**PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth,  
Calon informan  
Di,-

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zhery Mulyati

NIM : K012191064

Adalah mahasiswa Pascasarjana Kesehatan Masyarakat, Konsentrasi Promosi Kesehatan Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar, akan mengadakan penelitian dengan judul:

**“Analisis Kemajuan Dalam Menurunkan Angka Kasus Gizi Kurang di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan”**

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat tahap akhir dalam penyelesaian studi master di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin. Saya berharap Anda bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini dimana akan dilakukan wawancara mendalam terkait dengan penelitian. Pertanyaan dalam wawancara ini terkait dengan keberhasilan Kabupaten Bone dalam menurunkan angka kasus gizi kurang, yaitu untuk mengetahui peran program kerja apa mendukung keberhasilan, peran dari petugas kesehatan, peran dukungan stakeholder, sikap dan kesadaran petugas kesehatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, ketersediaan SDM, serta peran dari partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan menurunkan angka kasus gizi kurang pada balita.

Wawancara ini membutuhkan waktu sekitar 20-30 menit lamanya, oleh karena itu wawancara dilakukan setelah informan selesai melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga tidak mengganggu proses pelayanan kesehatan, dan juga karena penelitian ini dilakukan pada masa pandemic Covid-19, maka diharapkan untuk menghindari kerumunan, dan 3M harus diterapkan selama proses wawancara, yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah wawancara dilakukan. Semua jawaban atau informasi yang Anda berikan sangat membantu untuk mengetahui faktor yang mendukung dalam keberhasilan menurunkan angka kasus gizi kurang di Kabupaten Bone, dan informasi yang Anda berikan terjamin kerahasiaannya, dengan tidak mencantumkan identitas informan ke dalam hasil penelitian saya hanya mencantumkan inisial nama Anda, dan hasil dari wawancara hanya peneliti saja yang mengetahuinya.

Setelah Anda membaca maksud dan tujuan penelitian di atas, saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan pada lembar persetujuan dan menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan. Demikian atas kesediaan dan kerjasama Anda sebagai informan, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Zhery Mulyati.

## Lampiran 2. Informed Consent

**INFORMED CONSENT****PANDUAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK ANALISIS KEMAJUAN  
DALAM MENURUNKAN ANGKA KASUS GIZI KURANG DI KABUPATEN  
BONE, SULAWESI SELATAN**

“Selamat Pagi/Siang. Nama saya **ZHERY MULYATI** dan saya adalah mahasiswa program pascasarjana FKM UNHAS, dan sedang melakukan penelitian mengenai apa yang berperan dalam keberhasilan menurunkan kasus gizi kurang di Kabupaten Bone. Semua informasi yang bisa didapatkan dari wawancara akan digunakan sebagai bahan untuk penyelesaian tugas akhir saya. Saya akan meminta kesediaan Saudara/i untuk bersedia diwawancarai dalam waktu yang disepakati.

Partisipasi Saudara/i sangat penting namun bersifat sukarela dan tanpa paksaan, Saudara/i dipilih sebagai informan karena mempunyai pengalaman atau pengetahuan dalam penanganan balita dengan gizi kurang. Saya sangat mengharapkan partisipasi saudara/i tetapi apabila tidak bersedia dan mengundurkan diri saat wawancara, maka tidak akan ada sanksi yang diberikan. Nama saudara akan ditulis dalam pedoman wawancara tetapi akan dirahasiakan dan tidak akan ada orang yang mengetahuinya selain saya selaku peneliti, penulisan ini bertujuan mempermudah ingatan saya dalam menganalisis hasil diskusi sehingga informasi yang didapatkan sesuai dengan yang saudara/i sampaikan dan akan berguna bagi penelitian ini. Tidak ada keuntungan atau kerugian secara langsung bagi saudara/i dalam diskusi ini.

Apakah saudara/i ingin mengajukan pertanyaan? Apabila saudara/i bersedia untuk berpartisipasi, harap membuat pernyataan di bawah ini”.

**“Apakah saya mendapatkan persetujuan saudara/i untuk diwawancarai?”**

a. Ya b. Tidak

**BACA DAN TANDATANGANI HAL BERIKUT:**

APABILA **YA**, TANDATANGANI DAN BERI TANGGAL PERNYATAAN INI DAN LANJUTKAN DENGAN DISKUSI

Saya menyatakan bahwa saya membacakan pernyataan di atas pada informan dan informan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Tanda Tangan dan Nama Jelas \_\_\_\_\_, Tanggal \_\_\_\_\_

APABILA **TIDAK**, TANDATANGANI DAN BERI TANGGAL PERNYATAAN INI DAN LANJUTKAN DENGAN DISKUSI

Saya menyatakan bahwa saya membacakan pernyataan diatas pada informan dan informan tidak setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Tanda Tangan dan Nama Jelas \_\_\_\_\_, Tanggal \_\_\_\_\_

NAMA JELAS FASILITATOR/MODERATOR: ZHERY MULYATI

Apabila ada pertanyaan mengenai penelitian ini, harap hubungi ZHERY MULYATI di HP 08114111328

## Lampiran 3. Formulir Persetujuan Responden

**FORMULIR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :  
 Umur :  
 Pendidikan terakhir :  
 Pekerjaan :  
 Alamat :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian ini, maka saya bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Zhery Mulyati, Mahasiswi Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Konsentrasi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, dengan judul "*Analisis Kemajuann Dalam Menurunkan Angka Kasus Gizi Kurang di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan*". Maka saya setuju untuk diikuti sertakan dalam penelitian ini dan bersedia memberikan informasi yang benar terhadap pertanyaan penelitian ini dengan mematuhi ketentuan yang berlaku dalam penelitian ini.

Saya menjadi responden bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai responden akan terjamin, dan saya dengan ini menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini, dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bone, 2021  
 Responden

( \_\_\_\_\_ )

Penanggung Jawab Penelitian :

Nama : Zhery Mulyati  
 Alamat : Jalan Moh. Hatta, samping DPRD kota Palu, depan Taman  
 Gelanggan Olah Raga. Palu  
 Tlp/HP : 08114111328  
 Email : [zhery.mulyati@yahoo.com](mailto:zhery.mulyati@yahoo.com)

## Lampiran 4. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA PETUGAS KESEHATAN  
ANALISIS KEMAJUAN DALAM MENURUNKAN ANGKA KASUS GIZI KURANG DI  
KABUPATEN BONE, SULAWESI SELATAN**

-----  
No. Urut Responden : ..... Tgl. Wawancara : .....

**I. Identitas Informan**

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Pekerjaan :
- d. Pendidikan :
- e. Alamat :

**II. Pedoman Wawancara (*Gali informasi lebih dalam*)****A. Program kerja yang mendukung dalam keberhasilan menurunkan kasus gizi kurang**

1. Apakah semua indikator program PSG dilaksanakan?
2. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
3. Jika tidak, apa alasannya?
4. Apakah ada Standar Operasional Prosedur yang digunakan dalam penatalaksanaan program PSG?
5. Jika iya, jelaskan SOP tersebut?
6. Jika tidak, apa alasannya?
7. Apakah SOP tersebut dilaksanakan?
8. Jika iya, jelaskan penatalaksanaan SOP tersebut?
9. Jika tidak, apa alasannya?
10. Dimana sajakah program ini dilaksanakan?
11. Apakah ada program lain yang dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan penanganan anak gizi kurang?
12. Jika iya, jelaskan program tersebut?
13. Jika tidak, apa alasannya?
14. Berikan contohnya?

**B. Peran sikap petugas kesehatan**

1. Apa tugas dan tanggung jawab anda?
2. Apakah anda mengetahui program PSG?
3. Jika iya, jelaskan program tersebut?
4. Jika tidak, apa alasannya?
5. Bagaimana sikap anda dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab?
6. Berikan contohnya?
7. Bagaimana tindakan anda dalam menangani anak dengan gizi kurang?
8. Bagaimana pendapat anda tentang kerjasama tim?
9. Berikan contohnya?
10. Apa peran serta anda dalam dalam tim?
11. Bagaimana sikap anda dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam tim?
12. Berikan contohnya?

**C. Peran kesadaran petugas kesehatan**

1. Bagaimana kesadaran anda dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab?
2. Berikan contohnya?
3. Bagaiman pendapat anda tentang kesadaran anggota tim dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya?
4. Berikan contohnya?

**D. Peran ketersediaan SDM tenaga kesehatan**

1. Berapakah jumlah tenaga kesehatan yang bertugas di wilayah kerja Puskesmas Ajangale?
2. Apakah penempatan tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensi?
3. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
4. Berikan contohnya?
5. Jika tidak, apa alasannya?
6. Apakah ada yang tenaga kesehatan yang bertugas khusus dalam pelayanan balita gizi kurang?
7. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
8. Jika tidak, apa alasannya?
9. Jika iya, berapa jumlahnya?
10. Apakah jumlah tersebut cukup untuk pelayanan balita dengan gizi kurang?
11. Apakah yang bertugas tersebut sesuai dengan kompetensinya?
12. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
13. Jika tidak, apa alasannya?
14. Apakah tenaga kesehatan diberikan pelatihan atau bimbingan teknik?
15. Jika iya, jelaskan pelatihan dan bimbingan tehnik tersebut?
16. Berikan contohnya?
17. Jika tidak, apa alasannya?
18. Jika iya, berapa jumlahnya?
19. Apakah pelatihan dan bimbingan tehnik yang diberikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab anda?
20. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
21. Jika tidak, apa alasannya?
22. Siapa yang memberikan pelatihan?

**E. Peran dukungan stakeholder**

1. Apa saja fasilitas kesehatan yang tersedia?
2. Bagaimana ketersediaan tenaga kesehatan?
3. Apakah petugas kesehatan diberikan pelatihan atau bimbingan tehnik?
4. Jika iya, jelaskan pelatihan dan bimbingan tehnik tersebut?
5. Berikan contohnya?
6. Jika tidak, apa alasannya?
7. Bagaimana dukungan Kepala Puskesmas untuk pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
8. Berikan contohnya?
9. Bagaimana dukungan pemerintah, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Bone untuk pelayanan balita dengan gizi kurang?
10. Berikan contohnya?

**F. Partisipasi masyarakat**

1. Apakah masyarakat mengetahui program PSG?
2. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
3. Jika tidak, apa alasannya?
4. Apakah masyarakat mendukung pelayanan balita dengan gizi kurang?
5. Jika iya, jelaskan dukungan tersebut?
6. Jika tidak, apa alasannya?
7. Apakah ada partisipasi masyarakat dalam pelayanan balita dengan gizi kurang?
8. Jika iya, jelaskan partisipasi tersebut?
9. Berikan contohnya?
10. Jika tidak, apa alasannya?
11. Bagaimana pendapat anda tentang partisipasi masyarakat?

**PEDOMAN WAWANCARA STAKEHOLDER  
ANALISIS KEMAJUAN DALAM MENURUNKAN ANGKA KASUS GIZI KURANG DI  
KABUPATEN BONE, SULAWESI SELATAN**

No. Urut Responden : ..... Tgl. Wawancara : .....

- I. **Identitas Informan**
  - a. Nama : .....
  - b. Umur : .....
  - c. Pekerjaan : .....
  - d. Pendidikan : .....
  - e. Alamat : .....
- II. **Pedoman Wawancara (*Gali informasi lebih dalam*)**
  - A. **Program kerja yang mendukung dalam keberhasilan menurunkan kasus gizi kurang**
    1. Apakah anda mengetahui program PSG?
    2. Jika iya, jelaskan program tersebut?
    3. Jika tidak, apa alasannya?
    4. Bagaimana menurut anda mengenai program tersebut?
    5. Berikan contohnya?
    6. Bagaimana penatalaksanaan program PSG?
    7. Apakah ada program lain yang mendukung keberhasilan dalam menurunkan kasus balita dengan gizi kurang?
    8. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
    9. Berikan contohnya?
    10. Jika tidak, apa alasannya?
    11. Apakah ada anggaran khusus dalam penanganan balita dengan gizi kurang?
    12. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
    13. Jika tidak, apa alasannya?
  - B. **Peran sikap petugas kesehatan**
    1. Apa tugas dan tanggung jawab anda dalam penanganan balita dengan gizi kurang?
    2. Bagaimana sikap dalam bekerja?
    3. Berikan contohnya?
  - C. **Peran kesadaran petugas kesehatan**
    1. Bagaimana kesadaran tenaga kesehatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya?
    2. Berikan contohnya?
    3. Bagaimana kesadaran petugas dalam bekerja?
    4. Berikan contohnya?
  - D. **Peran ketersediaan SDM tenaga kesehatan**
    1. Berapa jumlah tenaga kesehatan?
    2. Berapa jumlah fasilitas kesehatan?
    3. Apakah ada tenaga kesehatan yang bertugas khusus untuk pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
    4. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
    5. Jika tidak, apa alasannya?
    6. Jika iya, berapa jumlahnya?
    7. Apakah jumlah tersebut cukup?
    8. Bagaimana anda mengatur penempatan tenaga kesehatan?
    9. Berikan contohnya?
    10. Apakah tugas dan tanggung jawab tenaga kesehatan yang diberikan sesuai dengan kompetensi?
    11. Jika iya, jelaskan hal tersebut?



12. Jika tidak, apa alasannya?

**E. Peran dukungan stakeholder**

1. Apakah anda mengetahui pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
2. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
3. Jika tidak, apa alasannya?
4. Bagaimana pembinaan dan pengawasan yang anda berikan?
5. Berikan contohnya?
6. Bagaimana dukungan anda dalam pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
7. Berikan contohnya?
8. Upaya apa yang dilakukan dalam mendukung pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
9. Apakah ada pelatihan atau bimbingan tehnik yang diberikan untuk petugas kesehatan?
10. Jika iya, jelaskan pelatihan dan bimbingan tehnik tersebut?
11. Berikan contohnya?
12. Jika tidak, apa alasannya?
13. Apakah ada kriteria dalam mengikuti pelatihan dan bimbingan tehnik tersebut?
14. Jika iya, jelaskan kriteria tersebut?
15. Jika tidak, apa alasannya?
16. Bagaimana menurut anda dukungan yang diberikan pemerintah, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Bone dalam mendukung pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
17. Berikan contohnya?

**F. Partisipasi masyarakat**

1. Apakah masyarakat mengetahui program PSG?
2. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
3. Jika tidak, apa alasannya?
4. Apakah masyarakat mendukung pelayanan balita dengan gizi kurang?
5. Jika iya, jelaskan dukungan tersebut?
6. Jika tidak, apa alasannya?
7. Apakah ada partisipasi masyarakat dalam pelayanan balita dengan gizi kurang?
8. Jika iya, jelaskan partisipasi tersebut?
9. Berikan contohnya?
10. Jika tidak, apa alasannya?
11. Bagaimana pendapat anda tentang partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA BIDANG DAN KEPALA SEKSI  
ANALISIS KEMAJUAN DALAM MENURUNKAN ANGKA KASUS GIZI KURANG DI  
KABUPATEN BONE, SULAWESI SELATAN**

No. Urut Responden : ..... Tgl. Wawancara : .....

**I. Identitas Informan**

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Pekerjaan :
- d. Pendidikan :
- e. Alamat :

**II. Pedoman Wawancara (*Gali informasi lebih dalam*)**

**A. Peran dukungan stakeholder**

1. Apakah anda mengetahui pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
2. Bagaimana menurut anda pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
3. Berikan contohnya?
4. Bagaimana pembinaan dan pengawasan pemerintah dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Bone terhadap pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
5. Berikan contohnya?
6. Upaya apa yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bone, khususnya Dinas Kesehatan dalam mendukung pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
7. Apakah ada pelatihan atau bimbingan tehnik yang diberikan?
8. Jika iya, jelaskan pelatihan dan bimbingan tehnik tersebut?
9. Berikan contohnya?
10. Jika tidak, apa alasannya?
11. Apakah ada kriteria dalam mengikuti pelatihan dan bimbingan tehnik tersebut?
18. Jika iya, jelaskan kriteria tersebut?
19. Jika tidak, apa alasannya?
20. Siapa yang memberikan pelatihan dan bimbingan tehnik tersebut?
21. Bagaimana menurut anda dukungan yang diberikan pemerintah, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Bone dalam mendukung pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
22. Berikan contohnya?

**PEDOMAN WAWANCARA TOKOH MASYARAKAT  
ANALISIS KEMAJUAN DALAM MENURUNKAN ANGKA KASUS GIZI KURANG DI  
KABUPATEN BONE, SULAWESI SELATAN**

No. Urut Responden : ..... Tgl. Wawancara : .....

**I. Identitas Informan**

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Pekerjaan :
- d. Pendidikan :
- e. Alamat :

**II. Pedoman Wawancara (*Gali informasi lebih dalam*)**

**A. Program kerja yang mendukung dalam keberhasilan menurunkan kasus gizi kurang**

- 1 Apakah anda mengetahui program kerja PSG?
- 2 Jika iya, jelaskan hal tersebut?
- 3 Jika tidak, apa alasannya?
- 4 Apakah anda dilibatkan dalam program tersebut?
- 5 Jika iya, jelaskan keterlibatan tersebut?
- 6 Berikan contohnya?
- 7 Jika tidak, apa alasannya?
- 8 Apakah masyarakat dilibatkan dalam program tersebut?
- 9 Jika iya, jelaskan hal tersebut?
- 10 Berikan contohnya?
- 11 Jika tidak, apa alasannya?
- 12 Bagaimana menurut anda tentang program kerja PSG tersebut?

**B. Peran sikap petugas kesehatan**

1. Bagaimana sikap petugas kesehatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya?
2. Berikan contohnya?

**C. Peran kesadaran petugas kesehatan**

1. Bagaimana kesadaran petugas kesehatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya?
2. Berikan contohnya?
3. Bagaimana kesadaran petugas dalam menangani balita dengan gizi kurang?
4. Berikan contohnya?

**D. Peran ketersediaan SDM tenaga kesehatan**

1. Apakah semua posyandu mempunyai petugas kesehatan?
2. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
3. Berikan contohnya?
4. Jika tidak, apa alasannya?
5. Berikan contohnya?
6. Berapa jumlah petugas kesehatan?
7. Apakah ada petugas khusus dalam pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
8. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
9. Berikan contohnya?
10. Jika tidak apa alasannya?
11. Berikan contohnya?

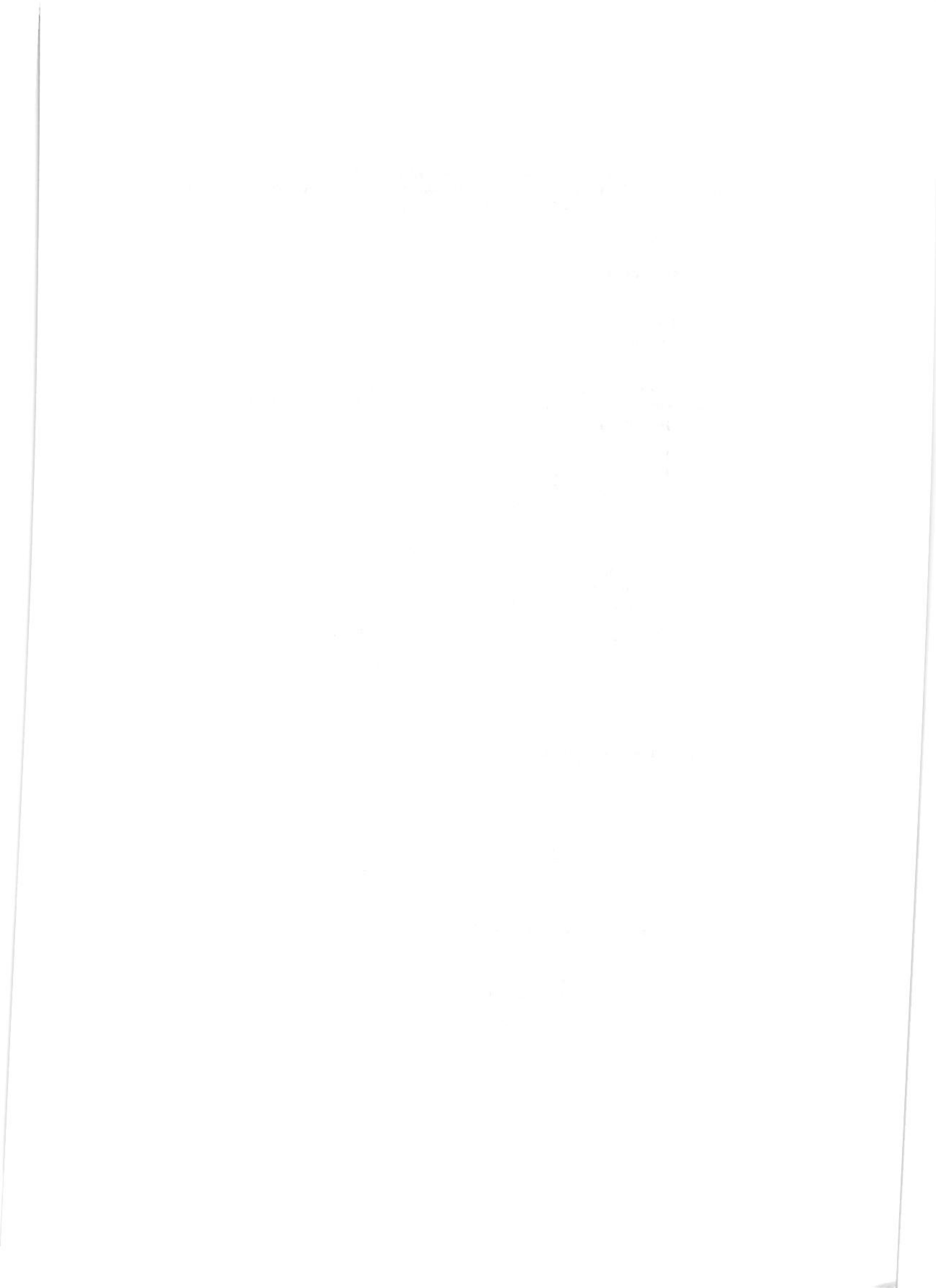
**E. Peran dukungan stakeholder**

1. Apakah ada dukungan yang diberikan pemerintah, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Bone?

2. Jika iya, jelaskan dukungan tersebut?
3. Berikan contohnya?
4. Jika tidak, apa alasannya?
5. Bagaimana menurut anda perihal dukungan yang diberikan?

**F. Peran partisipasi masyarakat**

1. Apakah anda mendukung pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
2. Jika iya, jelaskan dukungan tersebut?
3. Jika tidak, apa alasannya?
4. Apakah masyarakat mendukung pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
5. Jika iya, jelaskan dukunga tersebut?
6. Jika tidak, apa alasannya?
7. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
8. Jika iya, jelaskan partisipasi tersebut?
9. Berikan contohnya?
10. Jika tidak, apa alasannya?
11. Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
12. Jika iya, jelaskan partisipasi tersebut?
13. Berikan contohnya?
14. Jika tidak, apa alasannya?
15. Bagaimana pendapat anda tentang partisipasi yang diberikan masyarakat?



**PEDOMAN WAWANCARA KADER POSYANDU  
ANALISIS KEMAJUAN DALAM MENURUNKAN ANGKA KASUS GIZI KURANG DI  
KABUPATEN BONE, SULAWESI SELATAN**

-----  
No. Urut Responden : ..... Tgl. Wawancara : .....

**I. Identitas Informan**

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Pekerjaan :
- d. Pendidikan :
- e. Alamat :

**II. Pedoman Wawancara (*Gali informasi lebih dalam*)**

**A. Program kerja yang mendukung dalam keberhasilan menurunkan kasus gizi kurang**

1. Apakah anda mengetahui program PSG?
2. Jika iya, jelaskah hal tersebut?
3. Jika tidak, apa alasannya?
4. Bagaimana pelaksanaan program PSG?
5. Apakah semua indikator program PSG dilaksanakan?
6. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
7. Jika tidak, apa alasannya?
8. Apakah ada Standar Operasional Prosedur yang digunakan dalam penatalaksanaan program PSG?
9. Jika iya, jelaskan SOP tersebut?
10. Jika tidak, apa alasannya?
11. Apakah Standar Operasional Prosedur tersebut dilaksanakan?
12. Jika iya, jelaskan penatalaksanaan SOP tersebut?
13. Jika tidak, apa alasannya?
14. Apakah ada program lain yang dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan penanganan anak gizi kurang?
15. Jika iya, jelaskan program tersebut?
16. Jika tidak, apa alasannya?
17. Berikan contohnya?

**B. Peran sikap petugas kesehatan**

1. Apa tugas dan tanggung jawab anda?
2. Bagaimana sikap petugas kesehatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab?
3. Berikan contohnya?
4. Bagaimana pendapat anda tentang kerjasama tim?
5. Berikan contohnya?
6. Apa peran serta anda dalam tim?
7. Bagaimana sikap petugas kesehatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam tim?
8. Berikan contohnya?

**C. Peran kesadaran petugas kesehatan**

1. Bagaimana kesadaran petugas kesehatan dalam menjalankan program PSG?
2. Berikan contohnya?
3. Bagaimana kesadaran petugas kesehatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab?
4. Berikan contohnya?
5. Bagaiman pendapat anda tentang kesadaran anggota tim dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya?

6. Berikan contohnya?

**D. Peran ketersediaan SDM tenaga kesehatan**

1. Berapa jumlah kader kesehatan yang bertugas?
2. Apakah ada kader kesehatan yang bertugas khusus dalam pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
3. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
4. Berikan contohnya?
5. Jika tidak, apa alasannya?
6. Jika iya, berapa jumlahnya?
7. Apakah jumlah tersebut cukup untuk pelayanan balita dengan gizi kurang?
8. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
9. Jika tidak, apa alasannya?
10. Apakah anda diberikan pelatihan atau bimbingan teknik?
11. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
12. Berikan contohnya?
13. Jika tidak, apa alasannya?
14. Siapa yang memberikan pelatihan?
15. Apakah pelatihan dan bimbingan tehnik yang diberikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab anda?
16. Jika iya, jelaskan hal tersebut?
17. Jika tidak, apa alasannya?

**E. Peran dukungan stakeholder**


1. Apa saja fasilitas kesehatan yang tersedia?
2. Apakah kader kesehatan diberikan pelatihan atau bimbingan tehnik?
3. Jika iya, jelaskan pelatihan dan bimbingan tehnik tersebut?
4. Berikan contohnya?
5. Jika tidak, apa alasannya?
6. Apakah ada dukungan yang diberikan pemerintah, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Bone?
7. Jika iya, jelaskan dukungan tersebut?
8. Berikan contohnya?
9. Jika tidak, apa alasannya?

**F. Partisipasi masyarakat.**

1. Apakah anda mendukung pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
2. Jika iya, jelaskan dukungan tersebut?
3. Jika tidak, apa alasannya?
4. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
5. Jika iya, jelaskan partisipasi tersebut?
6. Berikan contohnya?
7. Jika tidak, alasannya apa?
8. Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?
9. Jika iya, jelaskan partisipasi tersebut?
10. Berikan contohnya?
11. Jika tidak, apa alasannya?
12. Bagaimana pendapat anda tentang partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan balita dengan gizi kurang?



## Lampiran 5. Surat Persetujuan Etik



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**





Sekretariat :  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 583638, 516-003,  
Fax (0411) 586013E-mail : kaphkmuh@gmail.com, website : www.fkm.unhas.ac.id

---

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**  
Nomor : 3877/UN4.14.1/TP.01.02/2021

Tanggal : 31 Maret 2021

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	25221082028	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Zhery Mulyati	Sponsor	BKD Prov. Sulawesi Tengah
Judul Peneliti	Analisis keberhasilan dalam menurunkan angka kasus gizi kurang di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	25 Februari 2021
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	25 Februari 2021
Tempat Penelitian	1. Puskesmas Ajangale 2. Puskesmas Biru 3. Puskesmas Watampone 4. Puskesmas Barebbo 5. Puskesmas Tanabatu Wilayah kerja Kabupaten Bone		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 31 Maret 2021 sampai 31 Maret 2022	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 31 Maret 2021 
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 31 Maret 2021 

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

## Lampiran 6. Surat Keputusan Komisi Penasehat Tesis



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 581680, 515-605, Fax: (0411) 586613  
E-mail: dekan\_fm@unhas.ac.id, website: http://fm.unhas.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
Nomor: 1980/UN4.14/TD.06/2020

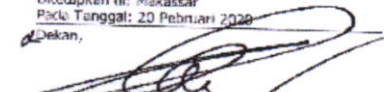
tentang  
**PENGGANGKATAN KOMISI PENASEHAT TESIS BAGI MAHASISWA**  
**PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT / PROMOSI KESEHATAN**  
**A.N. ZHERY MULYATI NOMOR POKOK: K012191064**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN**

- DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN**
- Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Promosi Kesehatan Nomor: 1979/UN4.14.8/TD.06/2020 tanggal 20 Februari 2020 perihal Usulan Komisi Penasehat dan Rencana Judul Tesis bagi Sdr. **ZHERY MULYATI** Nomor Pokok: **K012191064**.
- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Bimbingan Tesis bagi Sdr. **ZHERY MULYATI** Nomor Pokok: **K012191064**, mahasiswa Program Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Promosi Kesehatan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas, dipandang perlu mengangkat Ketua Komisi Penasehat dan Anggota Komisi Penasehat Tesis.  
b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78)  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158)  
3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)  
4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH  
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 58/MPK/A/KP/2014 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018  
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 544/UN4/O1.04/2016 Tanggal 1 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin  
8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UN4.1/KRP/2018 Tanggal 15 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Mengangkat Ketua dan Anggota Komisi Penasehat Tesis bagi Sdr. **ZHERY MULYATI** Nomor Pokok: **K012191064**, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Promosi Kesehatan pada Program Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut:  
1. **Sudirman Nasir, S.Ked.,MWH.,Ph.D.** (Ketua)  
2. **Dr. Ridwan Mochtar Thaha, M.Sc.** (Anggota)
- KEDUA : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Makassar  
Pada Tanggal: 20 Februari 2020  
Dekan,

  
Dr. Amrullah Syam, SKM, M.Kes., M.Med.Ed.  
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Para Wakil Dekan FK-M-UNHAS
2. Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FK-M-UNHAS
3. Sdr. ZHERY MULYATI
4. Pertinggal

## Lampiran 7. Surat Keputusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90046, Telp (0411) 585038, 516-016, FAX: (0411) 586013  
E-mail: dekan\_fm@unhas.ac.id, website: http://fm.unhas.ac.id/

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN  
Nomor: 1982/UN4.14/TD.06/2020

tentang  
PENGANGKATAN PANITIA PENILAI SEMINAR USUL, HASIL, DAN UJIAN AKHIR MAGISTER  
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT / PROMOSI KESEHATAN  
A.N. ZHERY MULYATI NOMOR POKOK: K012191064  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN

- Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Promosi Kesehatan Nomor: 1981/UN4.14.8/TD.06/2020 tanggal 20 Februari 2020 tentang Usulan Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. **ZHERY MULYATI** Nomor Pokok: **K012191064**.
- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. **ZHERY MULYATI** Nomor Pokok: **K012191064**, mahasiswa Program Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Promosi Kesehatan pada Program Pascasarjana Unhas, dipandang perlu mengangkat Panitia Penilai.  
b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78)  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 159)  
3. Peraturan Pemerintah RI No. 25 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)  
4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Perubahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2016, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH  
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 98/MPK.A4/KP/2014 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018  
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 5441/UN4/DT.04/2016 Tanggal 1 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin  
8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UN4.14/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
PERTAMA : Mengangkat Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil, dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. **ZHERY MULYATI** Nomor Pokok: **K012191064**, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Promosi Kesehatan pada Program Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut:  
1. **Sudirman Nasir, S.Ked., MWH., Ph.D.** Ketua  
2. **Dr. Ridwan Mochtar Thaha, M.Sc.** Sekretaris  
3. **Dr. Suriah, SKM., M.Kes.** Anggota  
4. **Prof. Dr. dr. M. Alimin Maidin, MPH.** Anggota  
5. **Prof. Dr. drg. Andi Zulkifli, M.Kes.** Anggota
- KEDUA : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Makassar  
Pada Tanggal: 20 Februari 2020

Dekan,

  
Dr. Aminuddin Syam, SKM, M.Kes., M.Med.Ed.  
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Para Wakil Dekan FKM-LINHAS
2. Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM-LINHAS
3. Sdr. ZHERY MULYATI
4. Peringgal



## Lampiran 8. Surat Pengambilan Data Awal

	<p><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>  <b>UNIVERSITAS HASANUDDIN</b>  <b>FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT</b></p> <p><i>Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax (0411) 586013  E-mail : dekanfkmuh@unhas.ac.id, website : www.fkm.unhas.ac.id</i></p>								
<p>No : 3551/UN4.14.B/PT.01.04/2020  Lamp :-  Hal : <b>Permohonan Pengambilan Data Awal</b></p>	<p>20 Mei 2020</p>								
<p>Kepada Yth.  <b>Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bone</b>  Di -  Tempat</p>									
<p>Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :</p>									
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: <b>Zhery Mulyati</b></td> </tr> <tr> <td>Nomor Pokok</td> <td>: <b>K012191064</b></td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: <b>Kesehatan Masyarakat</b></td> </tr> <tr> <td>Konsentrasi</td> <td>: <b>Promosi Kesehatan</b></td> </tr> </table>		Nama	: <b>Zhery Mulyati</b>	Nomor Pokok	: <b>K012191064</b>	Program Studi	: <b>Kesehatan Masyarakat</b>	Konsentrasi	: <b>Promosi Kesehatan</b>
Nama	: <b>Zhery Mulyati</b>								
Nomor Pokok	: <b>K012191064</b>								
Program Studi	: <b>Kesehatan Masyarakat</b>								
Konsentrasi	: <b>Promosi Kesehatan</b>								
<p>Bermaksud melakukan Pengambilan data awal mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak Gizi Kurang dan Gizi Buruk</li> <li>2. Pelaksanaan Program</li> <li>3. Hasil yang dicapai</li> </ol> <p>Data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal tesis.</p>									
<p>Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.</p>									
<p>Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>									
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="text-align: left;"> <p>a.n. Dekan  Ketua Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat</p> <p><b>Dr. Masni, Apt., MSPH.</b>  NIP. 19590605 198601 2 001</p> </div> </div>									
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dekan FKM Unhas</li> <li>2. Para Wakil Dekan FKM Unhas</li> <li>3. Peringgal</li> </ol>									

## Lampiran 9. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
*Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax (0411) 586613*  
*E-mail : dekanfkmubr@gmail.com, website : www.fkm.unhas.ac.id*

No : 743/UN4.14/PT.01.04/2021 2 Februari 2021  
 Lamp : Proposal  
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.  
**Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**  
**Cq. Kepala UPT P2T, BKPM**  
**Provinsi Sulawesi Selatan**  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Zhery Mulyati**  
 Nomor Pokok : **K012191064**  
 Program Studi : **Kesehatan Masyarakat**  
 Konsentrasi : **Promosi Kesehatan**

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "**Analisis Keberhasilan Dalam Menurunkan Angka Kasus Gizi Kurang di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan**".

Pembimbing : 1. Sudirman Nasir, S.Ked., M.WH., Ph.D. (Ketua)  
 2. Dr. Ridwan Mochtar Thaha, M.Sc. (Anggota)

Waktu Penelitian : Februari – April 2021

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan  


**Dr. Aminuddin Syam, SKM., M.Kes., M.Med.Ed**  
 NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan :  
 1. Para Wakil Dekan FKM Unhas  
 2. Peringgal





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 10725/S.01/PTSP/2021  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Bupati Bone

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 743/UN4.14/PT.01.04/2021 tanggal 02 Februari 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ZHERYMULYATI  
 Nomor Pokok : K012191064  
 Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : J. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS KEBERHASILAN DALAM MENURUNKAN ANGKA KASUS GIZI KURANG DI KABUPATEN BONE, SULAWESI SELATAN "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 05 Februari s/d 05 Maret 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan barcode, Demikian surat izin penelitian ini dibenarkan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 05 Februari 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si  
 Pangkat : Pembina Tk.I  
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth  
 1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,  
 2. Peringkat



SIMAP PTSP 06-02-2021

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://siman.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231



Lampiran 11. Dokumentasi











## RIWAYAT HIDUP



### A. Data Pribadi

1. Nama : Zhery Mulyati
2. Tempat Tanggal lahir : Jakarta, 21 Oktober 1981
3. Alamat : Jl. Moh Hatta, Kota Palu, Sulawesi Tengah
4. Agama : Kristen Protestan
5. No Handphone : 08114111328
6. Status Sipil
  - a. Nama Suami : Syafruddin
  - b. Nama Anak : Michelle Dey Natalie  
Syikal Khirsten Natalia

### B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SDN X tahun 1994, di Palu
2. Tamat SMPN 4 tahun 1997, di Palu
3. Tamat Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Departemen Kesehatan tahun 2000, di Makassar
4. Diploma III (DIII) Keperawatan Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2006, di Palu
5. Sarjana Keperawatan (SI) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara tahun 2012, di Palu
6. Program Profesi (NERS) Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Famika tahun 2014, di Makassar

### C. Pekerjaan dan Riwayat Pekerjaan

1. Pekerjaan : Pegawai Negeri sipil
2. NIP : 19811021 200502 2 005
3. Pangkat/ Jabatan : Penata, III/C